



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 19 September 2016

Halaman: 1

Masyarakat Rebutan Ribuan Bakpia

WARGA Ngampilan Yogyakarta menarak lima gunung bakpia dalam ritual Merti Bakpia, Minggu (18/9) sore. Lima gunung, setiap gunung berisi 3.750 bakpia, itu diarak pada pukul 15.00 WIB menempuh perjalanan sejauh lima kilometer melalui Jalan KS Tubun-Jalan Letjend Suprpto, Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Bhayangkara, dan kembali lagi ke Jalan KS Tubun.

Antusias warga mengikuti rangkaian acara tersebut sangat besar. Bahkan, hujan deras yang mengguyur wilayah kota Yogyakarta, Minggu sore, ternyata tidak menyurutkan warga di kawasan Pathuk Ngampilan untuk berpesta dalam acara Merti Bakpia. Ribuan bakpia yang disusun di atas lima gunung ludes diperebutkan usai dikirab.

"Lima gunung itu dibagi menjadi lima, yakni gunung lanang, gunung wadon dan tiga gunung anak-anak. Jalan-jalan yang dilalui arak-arakan gunung itu sudah ditutup sejak pukul 12.00 siang," kata Bangunteki Maryani, selaku panitia gunung saat ditemui Harian Bernas sebelum acara dimulai, Minggu kemarin.

Ritual Merti Bakpia kali ini menghabiskan ribuan bakpia dan merupakan jumlah bakpia terbanyak dibandingkan dengan

Merti Bakpia pada tahun-tahun sebelumnya. "Ini merupakan penyelenggaraan ke-5, makanya gunung yang kami sediakan ada lima. Tahun kemarin hanya 2 gunung,"

kata Bangunteki.

Ditambahkan, tiap gunung terdapat 3.750 bakpia. Selain bakpia pada gunung, sekitar 200 pengusaha bakpia membagikan



GUNUNGAN -- Warga membawa gunung yang disusun dari bakpia saat kirab Merti Bakpia 2016 di Ngampilan, Minggu (18/9). Sebanyak lima gunung berisi ribuan bakpia akan dibagikan gratis kepada warga dan wisatawan guna mempromosikan bakpia sebagai panganan khas Yogyakarta.

pula secara gratis produknya. Sehingga jumlah bakpia yang dibagikan mencapai ribuan.

Ketua Panitia Wagiman menambahkan, seluruh bakpia dibagikan bersamaan saat gunung yang diarak sampai di depan bekas pabrik tegel dan kunci yang terletak di Jalan KS Tubun. "Nanti masyarakat tidak bisa langsung mengambil, tapi kami lempar. Hal ini kami lakukan agar semua masyarakat yang menonton dapat. Bakpia yang dibagikan kami bungkus plastik," jelasnya.

Langkah tersebut dilakukan, menurut Kusnanto lantaran di tahun sebelumnya, masyarakat yang telah mendapat bakpia tidak segera mundur. Mereka terus mengambil bakpia dengan cara dimasukkan dalam tas plastik. "Sehingga banyak yang berada di belakang tidak mendapat bakpia. Kita tidak tahu hasilnya nanti seperti apa, yang penting kita mencoba menanggulangi," katanya.

Panitia Merti Bakpia, Indro Kriswanto menyampaikan pada saat pengarak, gunung diiringi 13 RW dan penampilan reog. Sebelum pengarak dilakukan, pihaknya juga melakukan bazaar potensi kuliner dan kerajinan. "Bazaar sudah kita lakukan mulai tanggal 17 September. Puncaknya yaitu pengarak bakpia pada 18 September," tutup Indro. (jay)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Ngampilan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005